

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum juga kesehatan gigi dan mulut (Kusumawardani, 2011). Untuk mendukung terciptanya gigi dan mulut yang sehat maka harus diiringi dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Qomariah, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut adalah kondisi yang menandakan bahwa didalam rongga mulut seseorang terbebas dari kotoran, seperti debris, plak dan kalkulus (Riswanti, 2019). Menurut Narulita, dkk tahun 2016, salah satu untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks yang dikenal dengan DI (Debris Index).

Berdasarkan hasil survey Riskesdas 2018, menyikat gigi dengan cara dan waktu yang benar untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut belum menjadi kebiasaan masyarakat di Indonesia. Sebagian masyarakat di Indonesia menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7 %, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar dan di provinsi Lampung pada kelompok usia 10-14 tahun proporsi menyikat gigi setiap hari sebesar 98,70%, namun hanya 0,99% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar. Proporsi makanan manis yaitu 49,81% >1 kali perhari. Sedangkan, proporsi konsumsi buah/sayur perhari dalam seminggu hanya sebesar 5,17%.

Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan kegiatan promotif berupa penyuluhan kesehatan gigi dan

mulut(Arsyad, 2018).Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan bermacam-macam media.Media yang digunakan untuk penyuluhan diantaranya berupa media flipchart dan media booklet.Flipchart atau lembar balik adalah media yang berbentuk lembaran-lembaran menyerupai album atau kalender yang berisi mengenai informasi kesehatan yang efektif digunakan untuk penyampaian penyuluhan kesehatan (Sutrisno, 2022).Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku kecil dengan menggabungkan gambar dan tulisan dalam buku (Raidanti dkk, 2022).

Hasil penelitian Nurul Mufidah, dkk tahun 2022 yang berjudul Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa (Pada Anak SD Kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang) dapat disimpulkan bahwa media flipchart lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang.

Hasil penelitian dari Gian Sandy Prayoga tahun 2019 yang berjudul Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Media Booklet dan Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV SDN 01 Sendangmulyo Semarang disimpulkan bahwa media booklet lebih efektif dibandingkan media komik.

Hasil pra survei yang telah dilakukan peneliti di bulan Januari tahun 2023 didapatkan data 10 siswa/i kelas IV rata-rata kurang memahami tentang kebersihan gigi dan mulut dan berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala Sekolah SDN 1 Puralaksana bahwa disekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan tidak ada program UKGS.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektifitas Penyuluhan Media Flipchart Dan Booklet Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa/i Kelas IV SDN 1 Puralaksana Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektifitas Penyuluhan Media Flipchart Dan Booklet Terhadap TingkatKebersihan Gigi Dan Mulut Siswa/i Kelas IV SDN 1 Puralaksana Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan media flipchart dan booklet terhadap tingkatkebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelumdilakukan penyuluhan mediaflipchart pada siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.
- b. Diketuainya tingkat kebersihan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan mediaflipchart pada siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.
- c. Diketuainya tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelumdilakukan penyuluhan mediabooklet pada siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.
- d. Diketuainya tingkat kebersihan gigi dan mulutsesudah dilakukan penyuluhan mediabooklet pada siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.
- e. Diketuainya efektifitas penyuluhan mediaflipchart dan booklet terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi anak yang diteliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memotivasi siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

2. Bagi sekolah yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai informasi, dan wawasan pendidikan untuk dasar pemahaman seputar kebersihan gigi dan mulut serta mendukung pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa/i.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut Siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Mei sampai 9 Juni tahun 2023 di SDN 1 Puralaksana pada siswa/i kelas IV, untuk mengetahui efektifitas media flipchart dan booklet terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut. Populasi ini adalah seluruh siswa/i kelas IV SDN 1 Puralaksana yang berjumlah 32 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Sampel kemudian dibagi menjadi 2 kelompok. Sehingga didapatkan 16 orang sampel pada perlakuan menggunakan media flipchart dan yang menggunakan media booklet sebanyak 16 sampel.